

PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT (IbM) SD GMIM BOYONGPANTE

Paula L. Hampp

Universitas Negeri Manado
paulahampp@unima.ac.id

Abstrak

Keberlangsungan suatu bangsa bergantung pada generasi penerusnya. Generasi muda yang berkualitas dan memiliki daya saing merupakan salah satu kunci keberhasilan bangsa. Namun demikian, pada kebanyakan sekolah di Indonesia, pengajaran Bahasa Inggris masih merupakan salah satu kendala yang perlu diperhatikan. Kurangnya pengajar yang kompeten, fasilitas pendukung yang tidak memadai, serta metode pengajaran yang masih konvensional mengakibatkan lambatnya progres siswa dalam menguasai Bahasa Inggris. Padahal, persaingan global yang sangat meningkat dewasa ini membuat bahasa internasional menjadi sesuatu yang sangat krusial untuk dikuasai. Sadar atau tidak, generasi muda saat ini tengah bertumbuh dalam era globalisasi, di mana persaingan yang semakin terbuka menuntut mereka untuk memiliki daya saing yang tinggi, bahkan persyaratan lowongan pekerjaan untuk posisi yang strategis pun menetapkan Bahasa Inggris sebagai salah satu syarat yang mutlak. Apabila tuntutan dalam globalisasi dunia tidak diimbangi dengan upaya konkrit untuk membekali generasi muda dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan berbahasa Inggris, maka memiliki generasi muda yang dapat bersaing secara global hanya akan menjadi harapan saja. Hal tersebut tidak dapat ditawar lagi, Bahasa Inggris bukan lagi pilihan namun sebuah kebutuhan.

SD GMIM Boyongpante, sekolah yang menjadi objek dari program ini, merupakan salah satu yang sekolah yang terkendala dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris. Keinginan pihak sekolah untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada para peserta didiknya tidak dapat terealisasi oleh karena tidak adanya tenaga pengajar mata pelajaran tersebut. Hal ini berakibat kepada tidak maksimalnya performance sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Untuk memberi solusi terhadap permasalahan tersebut, pihak sekolah meminta pelaksana agar menyediakan tenaga pengajar Bahasa Inggris yang kompeten dan berdedikasi tinggi.

Target yang ingin dicapai pengusul untuk program PKM pada SD GMIM Boyongpante, khususnya untuk kelas 3 (tiga) adalah:

1. Menimbulkan ketertarikan dan minat terhadap Bahasa Inggris di kalangan peserta didik;
2. Menanamkan rasa percaya diri (confidence) peserta didik dalam berbahasa Inggris;
3. Meningkatkan perbendaharaan kata Bahasa Inggris (vocabulary) peserta didik;
4. Menghasilkan peserta didik yang menguasai Bahasa Inggris, bukan sebatas teori saja namun juga dalam berkomunikasi sehari-hari;
5. Meningkatkan keterampilan mendengar (listening), menulis (writing), membaca (reading), dan berbicara (speaking) dalam Bahasa Inggris;
6. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Adapun metode atau strategi yang digunakan untuk mencapai target tersebut di atas adalah:

1. Menanamkan persepsi bahwa belajar bahasa asing itu menyenangkan, dengan menampilkan tayangan dan objek-objek menarik berbahasa Inggris;
2. Menerapkan konsep "learn through play", sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tanpa tekanan, karena keberhasilan kegiatan belajar mengajar turut dipengaruhi oleh suasana belajar yang menyenangkan.
3. Melakukan pendekatan berbasis "student-oriented" dalam mengajarkan kosa kata baru;

4. Menitikberatkan pengajaran Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi daripada hanya sebagai mata pelajaran yang cukup diketahui teorinya saja;
5. Memberikan materi serta stimulasi dalam menajamkan keempat keterampilan berbahasa Inggris;

Kata Kunci: Bahasa Inggris, listening, speaking, reading, writing.

PENDAHULUAN

SD GMIM BOYONGPANTE yang merupakan objek pelaksanaan program IPTEK bagi Masyarakat merupakan sekolah yang bernaung di bawah Gereja Injili di Minahasa (GMIM) Petra Boyongpante. Sekolah ini terletak di cakupan wilayah gereja tersebut, maka mayoritas siswa adalah anggota gereja.

Dipandang dari segi sosial, mayoritas peserta didik berasal dari keluarga menengah ke bawah dan beragama Kristen Protestan. Peserta didik merupakan anak-anak yang bersemangat dalam belajar hal yang baru dan haus akan pengetahuan. Namun pada kenyataannya, SD GMIM BOYONGPANTE menghadapi kendala dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sebagai salah satu sekolah yang menyadari pentingnya penguasaan bahasa internasional, pihak manajemen merasa sangat membutuhkan bantuan sebagai solusi atas kendala tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan standar ideal sarana dan pra sarana pendidikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya mutu pengajaran Bahasa Inggris di SD GMIM BOYONGPANTE karena ketiadaan pengajar Bahasa Inggris.
2. Fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar yang tidak memadai.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pelaksana memberikan alternatif solusi sebagai berikut:

1. Menyediakan tenaga pengajar Bahasa Inggris yang kompeten dan berdedikasi tinggi untuk meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Inggris, dengan strategi yang tepat sasaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.
2. Mengadakan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan mutu layanan pendidikan SD GMIM BOYONGPANTE.

TARGET LUARAN

1. Kemampuan Bahasa Inggris peserta didik:
 - a. Ketertarikan pada Bahasa Inggris;

- b. Rasa percaya diri dalam berbahasa Inggris;
 - c. Perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris;
 - d. Mempraktekkan Bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari;
 - e. Empat keterampilan dalam berbahasa Inggris (listening, speaking, reading, writing).
2. Fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan dan memberikan solusi permasalahan yang telah dituliskan dalam pendahuluan, yaitu tentang mutu pengajaran Bahasa Inggris, maka diadakan pelatihan Bahasa Inggris dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, simulasi (role play), diskusi dan kerja berpasangan atau kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah dilaksanakan program ini, hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Ketertarikan siswa pada Bahasa Inggris meningkat;
- b. Rasa percaya diri dalam berbahasa Inggris meningkat;

- c. Perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris yang dipahami oleh siswa bertambah;
- d. Siswa menjadi tahu, mau, dan mampu mempraktekkan Bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari;
- e. Terdapat peningkatan pada empat keterampilan berbahasa Inggris (listening, speaking, reading, writing);
- f. Adanya fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya Bahasa Inggris, yang memadai dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

B. Pembahasan

Berkenaan dengan permasalahan pokok yang terkait dengan tenaga pengajar, pelaksana telah melaksanakan beberapa kegiatan yang berorientasi pada interest, confidence, vocabulary, practicing, dan peningkatan four skills dalam berbahasa Inggris, sebagai berikut:

- a. Menyimak tayangan singkat berbahasa Inggris dan kemudian mengajak siswa menceritakannya kembali sesuai dengan pemahaman mereka terhadap cerita dalam tayangan tersebut.
- b. Menggunakan flash card berbahasa Inggris untuk dijelaskan kepada siswa.

- c. Menyediakan hadiah-hadiah kecil sebagai reward sekaligus motivasi bagi siswa.
- d. Belajar sambil bermain, seperti mengadakan permainan kosa kata, permainan melengkapi kalimat, kuis, bermain peran, tebak kata, menyanyi dengan gerakan, dsb.
- e. Menentukan tema untuk tiap pertemuan, sehingga wawasan siswa semakin luas namun tetap terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan tema.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program IPTEK bagi Masyarakat yang direalisasikan pada SD GMIM BOYONGPANTE melalui pengembangan kualitas dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Program IPTEK bagi Masyarakat pada SD GMIM BOYONGPANTE telah terlaksana dengan baik, yang ditunjukkan melalui luaran yang tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.
2. Program IPTEK bagi Masyarakat yang dilaksanakan oleh pelaksana dalam bentuk pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris di SD GMIM BOYONGPANTE sangat tepat sasaran

karena telah menjadi solusi bagi kendala yang selama ini dihadapi oleh sekolah tersebut dalam meningkatkan ketertarikan dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa internasional.

B. Saran

Dengan melihat efektivitas serta luaran yang telah dicapai melalui program IPTEK bagi Masyarakat yang dilaksanakan pada SD GMIM BOYONGPANTE serta mempertimbangkan kebutuhan sekolah yang diutarakan oleh Kepala Sekolah, dapat disarankan agar program seperti ini dilaksanakan secara berkelanjutan di sekolah tersebut. Sebagaimana diketahui bahwa kunci keberhasilan dalam menguasai suatu bahasa terletak pada tingginya intensitas penggunaan/pelatihan bahasa tersebut. Dalam hal ini, semakin sering peserta didik dibimbing untuk berlatih (practicing) menggunakan Bahasa Inggris, semakin besar pula tingkat keberhasilan yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brown Douglas. 2008. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. Pearson Education, Inc
- [2] Hanafiah Nanang dan Cucu Suhana. 2010. Konsep Strategi

- Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- [3] Krohn Robert. 1977. English Sentence Structure. The University of Michigan Press. Philip Binham. 1978. How to say it. Kanisius.
- [4] Zimmerman, 2018. artikelsiana. [Online] Available at: <https://www.artikelsiana.com/2019/01/revolusi-industri-40-pengertian-ciri-dampak-tantangan-industri-40.html>